

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Statistik deskriptif digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap tes dan variabel, baik mengenai pre-test, post-test, penggunaan media pembelajaran audio-visual, penggunaan media cetak dan minat belajar fiqih siswa.

##### **1. Penggunaan media audio-visual**

Instrumen yang digunakan untuk mengukur pengaruh media pembelajaran audio-visual pada minat belajar berupa angket yang terdiri dari 18 item pertanyaan, yang masing-masing pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Skor harapan terendah adalah 18 sedangkan total harapan skor tertinggi adalah 72. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan pengaruh penggunaan media pembelajaran audio-visual yang terdiri dari empat kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Data yang dikumpulkan dari responden yang masuk sebanyak 77 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum adalah 29 dan skor total maksimumnya (*range*) adalah 61. Rentang jumlah skor maksimum (*range*) yang mungkin diperoleh adalah  $61 - 29 = 31$ . Interval kelas menggunakan rumus  $k = 1 + 3,3 \log n$  (k adalah banyaknya interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh  $k = 1 + 3,3 \log 77 = 1 + 3,3 \cdot 1,89 = 7,2$  dibulatkan menjadi 7, jadi banyaknya kelas adalah 7. Kemudian panjang interval kelas adalah  $R/K = 31 : 7 = 4,43$  dibulatkan menjadi 4

Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval pengaruh media audio-visual terhadap minat belajar fiqh sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

**Data hasil angket penggunaan media audio-visual**

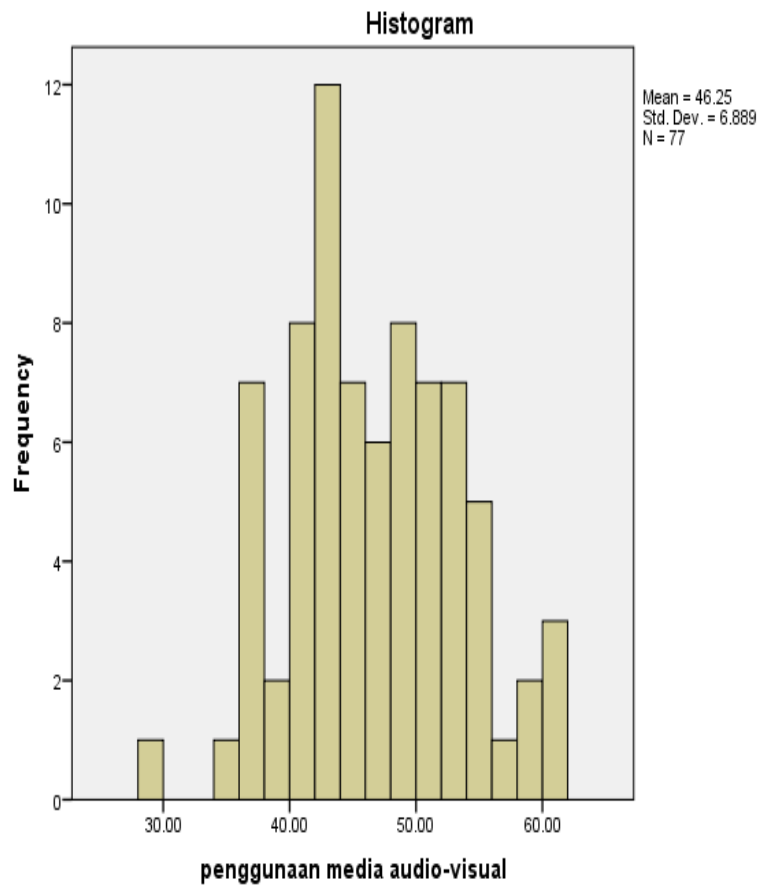
**Statistics**

Valid	77
Missing	0
Mean	46,25
Median	46,00
Mode	42
Range	32
Minimum	29
Maximum	61

Sumber data: olahan peneliti, 2017

**Interval penggunaan media audio-visual**

	Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
29-33	1	1,3	1,3	1,3
34-38	8	10,4	10,4	11,7
39-43	22	28,6	28,6	40,3
44-48	16	20,8	20,8	61,1
49-53	19	24,7	24,7	85,8
54-58	7	9,1	9,1	94,9
59-63	4	5,2	5,2	100,1
Total	77	100,1	100,1	



**Gambar 4.1 Histogram angket penggunaan media audio-visual**

Pada tabel 4.1 diketahui bahwa jumlah perolehan skor terendah diperoleh pada kelas interval pertama (29-33) sebesar 1,3% atau hanya 1 responden, sedangkan perolehan paling banyak diperoleh pada kelas interval ketiga (39-43) sebesar 28,6% atau 22 responden.

Data hasil angket pengaruh penggunaan media audio-visual tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan empat kriteria sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Deskripsi pengaruh penggunaan media audio-visual (X1)**

No	Kriteria	Interval	Jumlah	Prosentase %
1	Sangat tinggi	66-80		5,5%
2	Tinggi	51-65	24	55%
3	Cukup	36-50	51	36,1%

4	Kurang	20-35	2	3,4%
Total			77	100

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa, 55% atau 24 responden merasa pengaruh media pembelajaran audio-visual pada pelajaran fiqih termasuk kriteria tinggi, 36,1% atau 51 responden merasa pengaruh media pembelajaran audio-visual pada pelajaran fiqih termasuk kriteria cukup, 3,4% atau 2 responden merasa pengaruh media pembelajaran audio-visual pada pelajaran fiqih termasuk kriteria kurang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dari hasil penilaian ini menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran audio-visual pada pelajaran fiqih dengan kriteria cukup.

## 2. Penggunaan media cetak

Instrumen yang digunakan untuk mengukur pengaruh media pembelajaran cetak pada minat belajar berupa angket yang terdiri dari 13 item pertanyaan, yang masing- masing pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Skor harapan terendah adalah 13 sedangkan total harapan skor tertinggi adalah 52. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan pengaruh penggunaan media pembelajaran cetak yang terdiri dari empat kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Data yang dikumpulkan dari responden yang masuk sebanyak 77 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum adalah 31 dan skor total maksimumnya (*range*) adalah 61. rentang jumlah skor maksimum( *range*) yang mungkin diperoleh adalah  $61 - 31 = 29$ . interval kelas menggunakan rumus  $k = 1 + 3,3 \log n$  (k adalah banyaknya interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh  $k = 1 + 3,3 \log 77 = 1 + 3,3.1,89 = 7,2$  dibulatkan menjadi 7, jadi

banyaknya kelas adalah 7. Kemudian panjang interval kelas adalah  $R/K = 29 : 7 = 4,14$  dibulatkan menjadi 4

Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval pengaruh media cetak terhadap minat belajar fiqih sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Data hasil angket penggunaan media cetak**

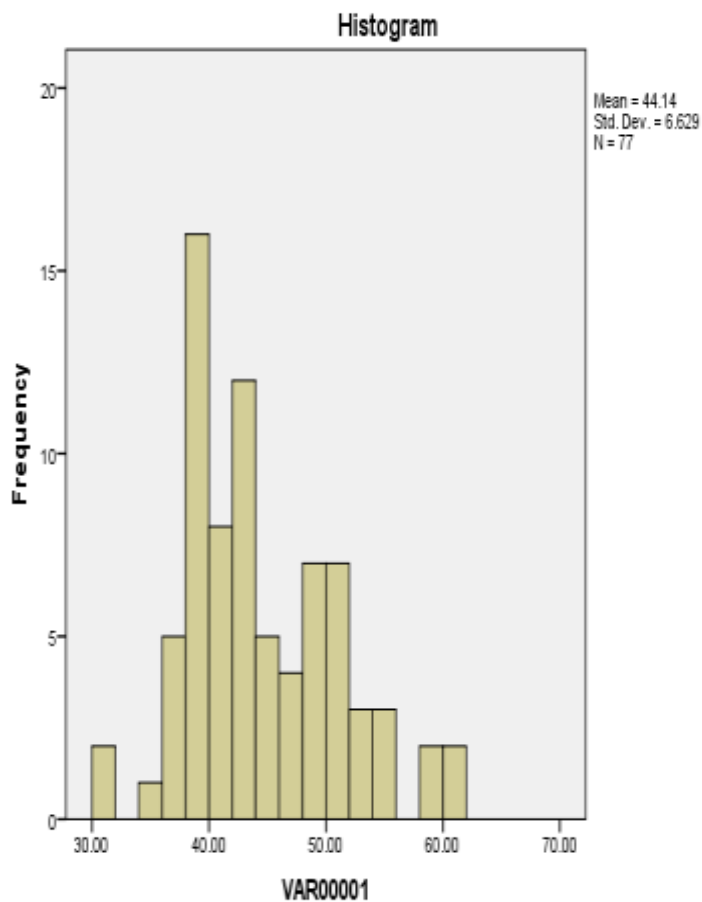
**Statistics**

Valid	77
Missing	0
Mean	38,51
Median	39,00
Mode	39
Range	30
Minimum	31
Maximum	61

Sumber data olahan 2017

**Interval penggunaan media cetak**

Interval	Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
31-35	3	3,9%	3,9%	3,9%
36-40	25	32,5%	32,5%	36,4%
41-45	21	27,3%	27,3%	63,7%
46-50	12	15,6%	15,6%	79,3%
51-55	12	15,6%	15,6%	94,9
56-60	2	2,6%	2,6%	97,5%
61-65	2	2,6%	2,6%	100,1
Total	77	100,1	100,1	



### **Gambar 4.3 Histogram angket penggunaan media cetak**

Pada tabel 4.3 diketahui bahwa jumlah perolehan skor terendah diperoleh pada kelas interval keenam (56-60) sebesar 2,6% dan pada skor ketujuh (61-65) sebesar 2,6% atau hanya 2 responden, sedangkan perolehan paling banyak diperoleh pada kelas interval kedua (36-40) sebesar 32,5% atau 25 responden.

Data hasil angket pengaruh penggunaan media cetak tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan empat kriteria sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Deskripsi pengaruh penggunaan media cetak (X2)**

No	Kriteria	Interval	Jumlah	Prosentase %
1	Sangat tinggi	66-80		5,5%
2	Tinggi	51-65	16	55%
3	Cukup	36-50	58	36,1%
4	Kurang	20-35	3	3,4%
Total			77	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 55% atau 16 responden merasa pengaruh media cetak pada pelajaran fiqih termasuk kriteria tinggi, 36,1% atau 58 responden merasa pengaruh media cetak pada pelajaran fiqih termasuk kriteria cukup, 3,4% atau 3 responden merasa pengaruh media cetak pada pelajaran fiqih termasuk kriteria kurang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dari hasil penilaian ini menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media cetak pada pelajaran fiqih dengan kriteria cukup.

#### 3. Minat belajar fiqih

Instrumen yang digunakan untuk mengukur minat belajar fiqih berupa angket yang terdiri dari 23 item pertanyaan, yang masing-masing pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Skor harapan terendah adalah 23

sedangkan total harapan skor tertinggi adalah 92. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan minat belajar fiqih yang terdiri dari empat kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Data yang dikumpulkan dari responden yang masuk sebanyak 77 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum adalah 44 dan skor total maksimumnya (*range*) adalah 87. Rentang jumlah skor maksimum( *range*) yang mungkin diperoleh adalah  $87 - 44 = 43$ . interval kelas menggunakan rumus  $k = 1 + 3,3 \log n$  (k adalah banyaknya interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh  $k = 1 + 3,3 \log 77 = 1 + 3,3 \cdot 1,89 = 7,2$  dibulatkan menjadi 7, jadi banyaknya kelas adalah 7. Kemudian panjang interval kelas adalah  $R/K = 43 : 7 = 6,14$  dibulatkan menjadi 6

Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval minat belajar fiqih sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Data hasil angket minat belajar**

**Statistics**

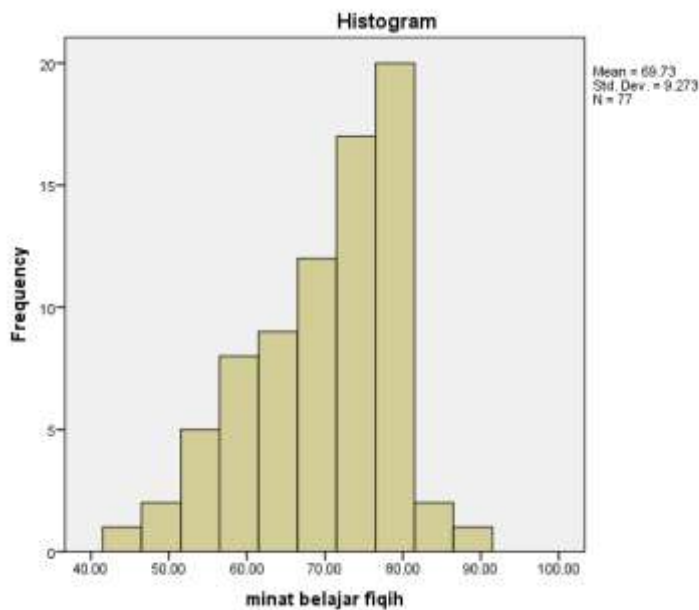
Valid	77
Missing	0
Mean	71,06
Median	75,00
Mode	78
Range	43
Minimum	44
Maximum	87

Sumber data: olahan peneliti, 2017



### Interval minat belajar

	Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
44-50	3	3,9	3,9	3,9
51-57	8	10,4	10,4	14,3
58-64	10	13	13	27,3
65-71	16	20,8	20,8	48,1
72-78	32	41,6	41,6	89,7
79-85	7	9,1	9,1	98,8
86-92	1	1,3	1,3	100,1
Total	77	100,1	100,1	



**Gambar 4.5 Histogram angket minat belajar fiqih**

Pada tabel 4.5 diketahui bahwa jumlah perolehan skor terendah diperoleh pada kelas interval keenam (86-92) sebesar 1,3% atau hanya 1 responden, sedangkan perolehan paling banyak pada interval (72-78) sebesar 41,6% atau 32 responden.

Data hasil angket minat belajar fiqih tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan empat criteria sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Deskripsi pengaruh penggunaan Minat belajar fiqih (Y)**

No	Kategori	Interval	Jumlah	Prosentase %
1	Sangat tinggi	91-100		29,8%
2	Tinggi	75-90	34	61%
3	Sedang	66-74	20	8,4%
4	Rendah	< 65	23	0,8%
Total			77	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 61% atau 34 responden minat belajar fiqih dengan kriteria tinggi, 8,4% atau 20 responden minat belajar fiqih dengan kriteria sedang, 0,8% atau 23 responden minat belajar fiqih dengan kriteria rendah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dari hasil penilaian ini menunjukkan adanya kecenderungan minat belajar fiqih dengan kriteria tinggi.

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah analisis data. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran audio-visual dan media cetak terhadap minat belajar fiqih siswa di MTs Ma'arif Udanawu Blitar. Sebelum melakukan analisis pada masing-masing variabel, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen.

## **B. Uji Instrumen**

### **1. Uji validitas**

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui valid/layak instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Validitas data dilakukan terhadap 54 butir soal (18 soal mengenai penggunaan media pembelajaran audio-visual, 13 soal mengenai penggunaan media cetak dan 23 soal minat belajar fiqih). Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS for windows 21.0*. Sedangkan hasil ujinya dapat disajikan dalam tabel berikut:

## **Tabel 4.7**

### Hasil Uji Validitas Instrumen Penggunaan Media Audio-Visual (X1)

No	Soal	Pearson Correlation	R tabel (N=30) Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1	Soal 1	0.492	0.361	Valid
2	Soal 2	0.569	0.361	Valid
3	Soal 3	0.659	0.361	Valid
4	Soal 4	0.412	0.361	Valid
5	Soal 5	0.451	0.361	Valid
6	Soal 6	0.399	0.361	Valid
7	Soal 7	0.614	0.361	Valid
8	Soal 8	0.672	0.361	Valid
9	Soal 9	0.645	0.361	Valid
10	Soal 10	0.588	0.361	Valid
11	Soal 11	0.621	0.361	Valid
12	Soal 12	0.446	0.361	Valid
13	Soal 13	0.121	0.361	Valid
14	Soal 14	0.578	0.361	Valid
15	Soal 15	0.684	0.361	Valid
16	Soal 16	0.556	0.361	Valid
17	Soal 17	0.324	0.361	Valid
18	Soal 18	0.597	0.361	Valid

Tabel 4.7 Menunjukkan bahwa 18 butir soal penggunaan media pembelajaran audio-visual mempunyai r hitung (*Pearson Correlation*) lebih besar dari r tabel dengan jumlah sampel 30 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0.361. dengan demikian semua soal dapat dikatakan valid.

### Tabel 4.8

### Hasil Uji Validitas Instrumen Penggunaan Media Cetak (X2)

No	Soal	Pearson Correlation	R tabel (N=30) Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1	Soal 1	0,420	0.361	Valid
2	Soal 2	0,744	0.361	Valid
3	Soal 3	0,487	0.361	Valid
4	Soal 4	0,589	0.361	Valid
5	Soal 5	0,380	0.361	Valid
6	Soal 6	0,585	0.361	Valid
7	Soal 7	0,412	0.361	Valid
8	Soal 8	0,374	0.361	Valid
9	Soal 9	0,569	0.361	Valid
10	Soal 10	0,669	0.361	Valid
11	Soal 11	0,472	0.361	Valid
12	Soal 12	0,478	0.361	Valid
13	Soal 13	0,442	0.361	Valid

Tabel 4.8 Menunjukkan bahwa 13 butir soal penggunaan media cetak mempunyai *r* hitung (*Pearson Correlation*) lebih besar dari *r* tabel dengan jumlah sampel 30 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0.361. dengan demikian semua soal dapat dikatakan valid.

#### **Tabel 4.9**

##### **Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Belajar Fiqih (Y)**

No	Soal	Pearson Correlation	R tabel (N=30) Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1	Soal 1	0,756	0.361	Valid
2	Soal 2	0,532	0.361	Valid
3	Soal 3	0,638	0.361	Valid
4	Soal 4	0,662	0.361	Valid
5	Soal 5	0,725	0.361	Valid
6	Soal 6	0,717	0.361	Valid
7	Soal 7	0,608	0.361	Valid
8	Soal 8	0,571	0.361	Valid
9	Soal 9	0,434	0.361	Valid
10	Soal 10	0,470	0.361	Valid
11	Soal 11	0,530	0.361	Valid

12	Soal 12	0,479	0.361	Valid
13	Soal 13	0,604	0.361	Valid
14	Soal 14	0,598	0.361	Valid
15	Soal 15	0,557	0.361	Valid
16	Soal 16	0,457	0.361	Valid
17	Soal 17	0,703	0.361	Valid
18	Soal 18	0,694	0.361	Valid
19	Soal 19	0.583	0.361	Valid
20	Soal 20	0.498	0.361	Valid
21	Soal 21	0.569	0.361	Valid
22	Soal 22	0.511	0.361	Valid
23	Soal 23	0.590	0.361	Valid

Tabel 4.9 Menunjukkan bahwa 23 butir soal minat belajar fiqih mempunyai  $r$  hitung (Pearson Correlation) lebih besar dari  $r$  tabel dengan jumlah sampel 30 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0.361. Dengan demikian semua soal dapat dikatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan variabel apabila nilai *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) yang di dapat  $> 0,60$  hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 21.0 for windows* dapat dilihat pada tabel 4.9 Sebagai berikut:

**Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
Penggunaan media audio-visual (X1)	0,895	0,60	Reliabel

Penggunaan media cetak (X2)	0,810	0,60	Reliabel
Minat belajar fiqih (Y)	0,926	0,60	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.10 di atas diketahui bahwa hasil nilai *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) variabel X1, X2, dan Y > 0,60. Sehingga kuesioner dari ketiga variabel tersebut dikatakan reliabel atau layak dipercaya sebagai alat ukur variabel.

### C. Uji Asumsi

#### 1. Uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan pada sampel yang dikehendaki peneliti, yaitu kelas VIII E dan kelas VIII F. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian homogen atau tidak.

Penghitungan homogenitas diambil dari nilai pre-test dan dilakukan dengan SPSS 21.0 yang hasilnya dapat disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.11 Hasil Uji Homogenitas**

#### Test of Homogeneity of Variances

Nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.069	3	32	.976

Berdasarkan output di atas diketahui bahwa hasil uji homogenitas kelas VIII E dan VIII F adalah  $0,976 > 0,05$  artinya kelas VIII E dan VIII F mempunyai tingkatan yang sama (homogen).

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal, salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus Kolmogorov Smirnov yang dibantu menggunakan aplikasi *SPSS for windows 21.0*. Hasil uji normalitas dapat disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas Media Audio-Visual (X1)**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.29800228
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.074
	Negative	-.061
Kolmogorov-Smirnov Z		.459
Asymp. Sig. (2-tailed)		.985

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan pada tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran fiqih adalah 0,985 yang menunjukkan nilai penggunaan media pembelajaran  $> 0,05$ .

**Tabel 4. 13 Hasil Uji Normalitas Media Cetak (X2)**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.16077887
Most Extreme Differences	Absolute	.165
	Positive	.165
	Negative	-.120
Kolmogorov-Smirnov Z		1.033

Asymp. Sig. (2-tailed)	.236
------------------------	------

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Berdasarkan pada tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi penggunaan media cetak dalam pembelajaran fiqh adalah 0,236 yang menunjukkan nilai penggunaan media cetak  $0,236 > 0,05$ .

**Tabel 4.14 Keputusan Uji Normalitas Data**

No	Nama Variabel	Nilai Asymp sig (2-tailed)	Taraf Signifikansi	Keputusan
1	Eksperimen	0,985	0,05	Normal
2	Kontrol	0,236	0,05	Normal

Berdasarkan tabel 4.14 hasil keputusan diperoleh semua data berdistribusi normal.

### 3. Uji Linieritas

**Tabel 4.15 Hasil Uji Linearitas Penggunaan Media Audio-Visual (X1)**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minat belajar * pembelajaran dengan media audio- visual	(Combine d)	759.611	13	58.432	.784	.669
	Between Groups	.007	1	.007	.000	.992
	Linearity Deviation from Linearity	759.603	12	63.300	.850	.603
	Within Groups	1788.100	24	74.504		
	Total	2547.711	37			

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, diketahui bahwa variabel penggunaan media audio-visual pada pembelajaran fiqh memiliki nilai F hitung 0,850. Dikatakan



linear apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ .  $F_{tabel}$  dapat dicari pada statistic pada signifikansi 0.05. untuk mencari  $F_{tabel}$  harus diketahui nilai  $df_1$  dan  $df_2 = k-1$  ( $2-1$ ) = 1 dan  $df_2 = n-k$  ( $38-2$ ) = 36 (k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah responden). Nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,27.

**Tabel 4.16 Hasil Uji Linearitas Penggunaan Media Cetak (X2)**

		ANOVA Table				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * x2	(Combined)	227.173	19	11.956	1.422	.225
	Between Groups					
	Linearity	7.283	1	7.283	.866	.364
	Deviation from Linearity	219.890	18	12.216	1.453	.213
	Within Groups	159.750	19	8.408		
Total		386.923	38			

Berdasarkan tabel 4.16 di atas, diketahui bahwa variabel penggunaan media cetak pada pembelajaran fiqih memiliki nilai  $F_{hitung}$  1,453. Dikatakan linear apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ .  $F_{tabel}$  dapat dicari pada statistic pada signifikansi 0.05. untuk mencari  $F_{tabel}$  harus diketahui nilai  $df_1$  dan  $df_2 = k-1$  ( $2-1$ ) = 1 dan  $df_2 = n-k$  ( $39-$

2) = 37 (k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah responden). Nilai F tabel sebesar 3,26

**Tabel 4.17 Keputusan Uji Linearitas Data**

No	Nama Variabel	F hitung	F tabel	Keputusan
1	Eksperimen	0,850	3,27	Linear
2	Kontrol	1,453	3,26	Linear

Berdasarkan tabel 4.17 hasil keputusan diperoleh, pada kelas eksperimen menggunakan media audio-visual  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $0,850 < 3,27$ ) dan pada kelas kontrol menggunakan media cetak  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $1,453 < 3,26$ ). Jadi semua data berdistribusi linear.

#### **D. Pengujian Hipotesis**

##### 1. Uji t

##### a. Nilai pre-test post-test kelas VIII F (eksperimen)

No	Nilai pre-test	Nilai post-test
1	80	92
2	95	91
3	80	76
4	80	91
5	85	93
6	90	91
7	80	85
8	90	89
9	75	91
10	85	85
11	95	92
12	95	93
13	95	93
14	90	84
15	70	88

16	90	94
17	90	84
18	85	95
19	-	-
20	90	94
21	80	95
22	95	93
23	95	97
24	-	-
25	85	98
26	90	95
27	95	98
28	85	97
29	90	97
30	95	93
31	85	94
32	90	89
33	95	97
34	95	92
35	95	90
36	90	97
37	85	76
38	95	96
39	80	97
40	95	90

1) Merumuskan taraf signifikansi

Nilai signifikansi  $> \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ),

sedangkan apabila nilai signifikansi  $< \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

2) Merumuskan hipotesis

Untuk menguji pengaruh media pembelajaran audio-visual dan media cetak terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Ma'arif Udanawu

Blitar signifikan atau tidak, dalam penelitian ini menggunakan perbandingan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% dengan kelas eksperimen 38 siswa dan kelas kontrol 39 siswa. derajat kebebasan (df)  $n-k = 77-2 = 75$ . Jadi taraf signifikansi 5%  $t_{tabel}$  diperoleh 1,993 Dalam pengujian ini menggunakan bantuan SPSS 21.0 *for windows*. Diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.18 uji t (x1-y)**

Correlations		
	Pre	post
Pre		
Pearson Correlation	1	.251
Sig. (2-tailed)		.128
N	38	38
Post		
Pearson Correlation	.251	1
Sig. (2-tailed)	.128	
N	38	38

**Tabel 4.19 nilai rata-rata**

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Pre	88.29	6.396	38
Post	91.61	5.289	38

Berdasarkan tabel data 4.18 dan tabel 4,19 di atas diperoleh  $r$  (korelasi) = 0,251 dan nilai rata-rata pre-tes = 88,29 sedangkan nilai rata-rata post-test = 91,61 kemudian nilai-nilai tersebut dimasukkan ke dalam rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{88,29 - 91,61}{\sqrt{\frac{6,396^2}{38} + \frac{5,289^2}{38} - 2,0,251 \left[ \frac{6,396}{\sqrt{38}} \right] \left[ \frac{5,289}{\sqrt{38}} \right]}} \\
&= \frac{-3,32}{\sqrt{\frac{40,909}{38} + \frac{27,974}{38} - 0,502 \left[ \frac{6,396}{6,164} \right] \left[ \frac{5,289}{6,164} \right]}} \\
&= \frac{-3,32}{\sqrt{1,077 + 0,736 - 0,502 \cdot 1,038 \cdot 0,858}} \\
&= \frac{-3,32}{\sqrt{1,077 + 0,736 - 0,447}} \\
&= \frac{-3,32}{\sqrt{1,813 - 0,447}} \\
&= \frac{-3,32}{\sqrt{1,366}} \\
&= \frac{-3,32}{1,169} \\
&= -2,837
\end{aligned}$$

Pada output di atas menunjukkan tentang ada tidaknya korelasi antara variabel sebelum dan sesudah atau menunjukkan data korelasi sebelum dilaksanakan pembelajaran dengan media audio-visual dan sesudah dilaksanakan pembelajaran dengan media audio-visual. diperoleh hasil 0,251. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media audio-visual terhadap minat belajar fiqih siswa. dari tabel *paired sampel test* diatas dapat dianalisis hipotesis dalam penelitian ini:

Ha : Ada pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan media audio-visual terhadap minat belajar fiqih siswa di MTs Ma'arif Udanawu Blitar.

Ho : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media audio-visual terhadap minat belajar fiqih siswa di MTs Ma'arif Udanawu Blitar.

Ha : Ada pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan media cetak terhadap minat belajar fiqih siswa di MTs Ma'arif Udanawu Blitar.

Ho : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media cetak terhadap minat belajar fiqih siswa di MTs Ma'arif Udanawu Blitar

Pengambilan keputusan dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

a) Berdasarkan perbandingan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ .

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel} (\alpha/2)$  maka  $H_0$  diterima. Sebaliknya jika  $t_{hitung} > t_{tabel} (\alpha/2)$  maka  $H_0$  ditolak.

Diantara dilai-nilainya sebagai berikut:

1) Nilai  $t_{hitung}$  diperoleh dari tabel *paired sample test* sebesar = -2,837

2) Nilai  $t_{tabel} = 1,993$

3) Membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  ternyata  $t_{hitung} = 2,837 > t_{tabel} = 1,993$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya penggunaan media audio-visual berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

b) Berdasarkan nilai probabilitas

1) Jika  $sig > \alpha$  maka  $H_0$  diterima

2) Jika  $sig < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak

Untuk uji dua sisi, maka nilai  $\alpha$  dibagi 2, sehingga kriteria pengujian menjadi:

1) Jika  $sig > 0,05/2$  maka  $H_0$  diterima

2) Jika  $\text{sig} < 0,05/2$  maka  $H_0$  ditolak

Dari *tabel paired sample test* diatas nilai ( $\text{sig}$ ) = 0,128 dan nilai taraf signifikan ( $\alpha$ ) 0,05/0,025. Sehingga jika dibandingkan antara nilai signifikansi (probabilitas) dengan taraf sig adalah  $\text{sig} 0,128 < 0,025$  sehingga keputusannya: ada pengaruh penggunaan media audio-visual terhadap minat belajar fiqih siswa kelas VIII di MTs Ma'arif Udanawu Blitar.

Berdasarkan penghitungan di atas dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh penggunaan media audio-visual terhadap minat belajar fiqih siswa di MTs Ma'arif Udanawu Blitar adalah 0,251 di dalam tabel interpretasi tergolong rendah.

b. Nilai kelas VIII E (kontrol)

No	Nilai pre-test	Nilai post-test
1	70	90
2	80	95
3	85	82
4	70	67
5	70	68
6	80	61
7	85	92
8	60	73
9	90	89
10	80	91
11	70	95
12	85	93
13	85	88
14	85	97
15	75	75
16	85	97

17	70	81
18	75	82
19	80	90
20	70	88
21	85	91
22	70	75
23	75	91
24	85	93
25	70	89
26	85	83
27	85	81
28	85	60
29	90	95
30	65	64
31	90	61
32	80	86
33	90	83
34	85	83
35	80	94
36	85	94
37	85	90
38	85	90
39	85	95

1) Merumuskan taraf signifikansi

Nilai signifikansi  $> \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ),  
sedangkan apabila nilai signifikansi  $< \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

2) Merumuskan hipotesis

Untuk menguji pengaruh media pembelajaran audio-visual dan media cetak terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Ma'arif Udanawu Blitar signifikan atau tidak, dalam penelitian ini menggunakan perbandingan  $t_{hitung}$



dan  $t_{\text{tabel}}$  dengan taraf signifikansi 5% dengan kelas eksperimen 38 siswa dan kelas kontrol 39 siswa. derajat kebebasan (df)  $n-k = 77-2-1 = 74$ . Jadi taraf signifikansi 5%  $t_{\text{tabel}}$  diperoleh 1,993 Dalam pengujian ini menggunakan bantuan SPSS 21.0 *for windows*. Diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.20 uji t (x2-y)**

Correlations		
	pre	post
Pre		
Pearson Correlation	1	.306
Sig. (2-tailed)		.058
N	39	39
Post		
Pearson Correlation	.306	1
Sig. (2-tailed)	.058	
N	39	39

**Tabel 4.21 nilai rata-rata**

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Pre	79.74	7.776	39
Post	84.46	10.949	39

Berdasarkan tabel data 4.20 dan tabel 4,21 di atas diperoleh  $r$  (korelasi) = 0,306 dan nilai rata-rata pre-tes = 79,74 sedangkan nilai rata-rata post-test = 84,46 kemudian nilai-nilai tersebut dimasukkan ke dalam rumus:

$$\begin{aligned}
t &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left( \frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left( \frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right)}} \\
&= \frac{79,74 - 84,46}{\sqrt{\frac{7,776^2}{39} + \frac{10,949^2}{39} - 2 \cdot 0,306 \left[ \frac{7,776}{\sqrt{39}} \right] \left[ \frac{10,949}{\sqrt{39}} \right]}} \\
&= \frac{-4,72}{\sqrt{\frac{60,466}{39} + \frac{119,880}{39} - 0,612 \left[ \frac{7,776}{\sqrt{6,244}} \right] \left[ \frac{10,949}{\sqrt{6,244}} \right]}} \\
&= \frac{-4,72}{\sqrt{1,550 + 3,073 - 0,612 [1,245] [1,753]}} \\
&= \frac{-4,72}{\sqrt{1,550 + 3,074 - 1,335}} \\
&= \frac{-4,72}{\sqrt{4,624 - 1,336}} \\
&= \frac{-4,72}{\sqrt{3,288}} \\
&= \frac{-4,72}{1,813} \\
&= -2,602
\end{aligned}$$

Pada output di atas menunjukkan tentang ada tidaknya korelasi antara variabel sebelum dan sesudah atau menunjukkan data korelasi sebelum dilaksanakan pembelajaran dengan media audio-visual dan sesudah dilaksanakan pembelajaran dengan media cetak. diperoleh hasil 0,306. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh

penggunaan media cetak terhadap minat belajar fiqih siswa.dari tabel *paired sampel test* di atas dapat dianalisis hipotesis dalam penelitian ini:

Ha : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media audio-visual terhadap minat belajar fiqih siswa di MTs Ma'arif Udanawu Blitar.

Ho : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media audio-visual terhadap minat belajar fiqih siswa di MTs Ma'arif Udanawu Blitar.

Ha : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media cetak terhadap minat belajar fiqih siswa di MTs Ma'arif Udanawu Blitar.

Ho : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan media cetak terhadap minat belajar fiqih siswa di MTs Ma'arif Udanawu Blitar

Pengambilan keputusan dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

a. Berdasarkan perbandingan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ .

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel} (a/2)$  maka  $H_0$  diterima. Sebaliknya jika  $t_{hitung} > t_{tabel} (a/2)$  maka  $H_0$  ditolak.

Diantara dilai-nilainya sebagai berikut:

- 1) Nilai  $t_{hitung}$  diperoleh dari tabel *paired sample taest* sebesar  
= -2,602
- 2) Nilai  $t_{tabel} = 1,993$
- 3) Membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  ternyata  $t_{hitung} = 2,602 > t_{tabel} = 1,993$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya penggunaan media cetak berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

b. Berdasarkan nilai probabilitas

- 1) Jika  $\text{sig} > \alpha$  maka  $H_0$  diterima
- 2) Jika  $\text{sig} < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak

Untuk uji dua sisi, maka nilai  $\alpha$  dibagi 2, sehingga kriteria pengujian menjadi:

- 1) Jika  $\text{sig} > 0,05/2$  maka  $H_0$  diterima
- 2) Jika  $\text{sig} < 0,05/2$  maka  $H_0$  ditolak

Dari tabel *paired sample test* diatas nilai ( $\text{sig}$ ) = 0,058 dan nilai taraf signifikan ( $\alpha$ ) 0,05/0,025. Sehingga jika dibandingkan antara nilai signifikansi (probabilitas) dengan taraf sig adalah  $\text{sig} 0,058 < 0,025$  sehingga keputusannya: ada pengaruh penggunaan media cetak terhadap minat belajar fiqih siswa kelas VIII di MTs Ma'arif Udanawu Blitar.

Berdasarkan penghitungan di atas dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh penggunaan media cetak terhadap minat belajar fiqih siswa di MTs Ma'arif Udanawu Blitar adalah 0,306 di dalam tabel interpretasi tergolong rendah.

## 2. uji F

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh semua variabel;  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$ . Dalam hal ini adalah pengaruh penggunaan media pembelajaran audio-visual dan media cetak terhadap minat belajar fiqih siswa di MTs Ma'arif Udanawu Blitar, dapat diketahui dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% dan  $N 77$ , dengan menggunakan tingkat keyakinan 95% ,  $df_1$  (jumlah variabel-1) atau  $2-1=1$  dan  $df_2$  ( $n-k$ ) atau  $77-2 = 75$  ( $n$  jumlah responden dan  $k$  adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari  $F_{tabel}$  adalah 2,35 . Berdasarkan Perhitungan dengan bantuan program *SPSS for windows 21.0* diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.22 Hasil uji F (X1) dan (X2) terhadap Y**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	47.440	2	23.720	2.450	.101 <sup>b</sup>
	Residual	338.876	35	9.682		
	Total	386.316	37			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x2, x1

Dari tabel di atas diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 2,450. Hal ini menunjukkan  $f_{hitung}$  ( $2,450$ )  $>$   $f_{tabel}$  ( $2,35$ ) dan tingkat signifikansi  $0,101 < 0,05$  dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari pada probabilitas  $\alpha$  yang ditetapkan ( $0,101 < 0,05$ ). Jadi  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapatlah ditarik kesimpulan adanya pengaruh yang positif dan simultan antara penggunaan media audio-visual dan media cetak terhadap minat belajar fiqih siswa di MTs Ma'arif Udanawu Blitar.